

## PELATIHAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN JAMUR TIRAM DESA TANJUNG GEDONG

Eka Sariningsih<sup>\*1</sup>, Tina Setiawati Dewi<sup>2</sup>, Jarina<sup>3</sup>, Nanda Alfiana<sup>4</sup>, Nina Febrianti<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung  
Email: [ekasariningsih@yahoo.com](mailto:ekasariningsih@yahoo.com)

### Abstrak

Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM. Kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing. Pengembangan dan pembinaan jiwa kewirausahaan masih belum optimal sehingga masih kurangnya keterampilan dan kreativitas kewirausahaan.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pengembangan, Kewirausahaan.

### Abstract

*Partial MSME development so far has not provided maximum results for improving MSME performance. The policy for MSMEs is not because of their small size, but because of their low productivity. Increasing productivity in MSMEs will have a broad impact on improving people's welfare because MSMEs are places where many people depend for their livelihood. One of the alternatives in increasing the productivity of MSMEs is to modernize the business system and its systemic policy tools so that it will have a wider impact in increasing competitiveness. The development and coaching of the entrepreneurial spirit is still not optimal so that there is still a lack of entrepreneurial skills and creativity.*

**Keywords:** Training, Development, Entrepreneurship.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kebijakan pemberdayaan UKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional dalam tahun 2006. Dalam kerangka itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, khususnya di sektor pertanian dan perdesaan. (Ivan & Fachrudin, 2018).

Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Walau diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional di katagorikan rendah.

Hal ini dikarenakan UMKM, khususnya usaha mikro dan sektor pertanian (yang banyak menyerap tenaga kerja), mempunyai produktivitas yang sangat rendah. Bila upah dijadikan produktivitas, upah rata-rata di usaha mikro dan kecil umumnya berada dibawah upah minimum. Kondisi ini merefleksikan produktivitas sektor mikro dan kecil yang rendah bila di bandingkan dengan usaha yang lebih besar. (Ivan & Fachrudin, 2018).

Diantara berbagai faktor penyebabnya, rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi isue yang mengemuka saat ini. Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita seperti misalnya Malaysia. Karena itu kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah.

Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah. (Ivan & Fachrudin, 2018).

### **Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya dapat diidentifikasi terkait UMKM jamur tiram Desa Tanjung Gedong adalah:

1. Pengembangan dan pembinaan jiwa kewirausahaan masih belum optimal
2. Masih kurangnya keterampilan dan kreativitas kewirausahaan

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2022 adanya koordinasi pembagian topik atau materi pelatihan masing-masing kelompok. Pada tanggal 2 Februari 2022 tim mulai menyiapkan bahan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 7 Februari 2022 melakukan observasi ke lapangan yang bertempat di desa Tanjung Gedong. Pada tanggal 10 tim mengadakan Workshop pengelolaan usaha UMKM.

Pada tanggal 19 Februari 2022 tim mulai mengadakan pelatihan usaha UMKM. Dari bulan maret - juni 2022 melakukan pelatihan sekaligus pendampingan kepada para peserta terkait dengan pengelolaan usaha, 2 minggu sekali tim mensurvey perkembangan para peserta. Kegiatan ditutup dengan acara puncak dari pengelolaan usaha dan keuangan UMKM yaitu pada tanggal 10 Juni 2022 13.00.

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta, dilanjutkan pembukaan dan dilanjutkan dengan sambutan Dosen Fakultas Ekonomi dan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pelatihan pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi pemasaran jamur tiram desa Tanjung Gedong, dan diadakan sesi dokumentasi dan penyerahan cenderamata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan pengembangan kewirausahaan jamur tiram desa tanjung gedong telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 10 juni 2022 yang bertempat di anugerah jamur desa tanjung gedong. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh para karyawan anugerah jamur. Acara diikuti tertib oleh peserta. Acara ini dibuka oleh bapak sunarto sebagai pengurus anugerah jamur.

Selanjutnya, tim pengabdian sebagai panitia penyelenggara dan narasumber mempresentasikan materi yang disampaikan. Materi fokus pada praktik pengembangan kewirausahaan, diskusi dimoderatori oleh tim pengabdian. Pertanyaan yang diajukan cukup banyak, pelatihan ini ditekankan pada keberhasilan peserta dalam menyerap materi khususnya melalui sesi tanya jawab. Rasa keingin tahun peserta cukup tinggi, hal tersebut tergambar dari beberapa pertanyaan yang mereka ajukan.





Gambar 1. Pengembangan jamur tiram oleh masyarakat

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi peserta karyawan anugerah jamur tiram didesa tanjung gedong. Materi yang diberikan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mereka dalam mengembangkan kewirausahaan. Peserta juga sangat antusias untuk mengikuti pelatihan ini dari awal hingga akhir acara. Kegiatan ini telah memberi peserta motivasi dan manfaat penting mengembangkan kewirausahaan agar menjadi lebih berkembang dan maju.

Diharapkan kegiatan sosialisasi dibidang kewirausahaan ini dapat diadakan kembali pada tahun yang akan datang dengan inovasi terbaru sehingga peserta bisa meningkatkan pemahaman dan wawasan di bidang kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ivan Rahmat Santoso, Dr. Fachrudin Zain Olilingo. 2018. *Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Biyonga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo
- Agustina, Tri Siwi. 2015. *Kewirausahaan: Teori Dan Penerapan Pada Wirausaha Dan UKM Di Indonesia*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Brillyanes Sanawiri, Mohammad Iqbal. 2018. *Kewirausahaan*. Malang. UB Press.

- Valentine Siagian, Ika Yuniwati, Janner Simarmata, Dkk. 2020. *Pengantar Kewirausahaan*. Jawa Barat. Yayasan Kita Menulis.
- Sayu Ketut Sutrisna Dewi. 2017. *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan Indonesia*. Yogyakarta. Deepublish.
- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung. Alfabeta
- Harsono Dwijo Wiyono, Tedy Ardiansyah, Tarmizi Rasul. 2020. *Kreativitas dan Inovasi Dalam Berwirausaha*. Jakarta. Jurnal Usaha.